

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Sistem Informasi Geografis Lokasi Penyandang Cacat pada Dinas Sosial Provinsi Gorontalo, diperoleh kesimpulan bahwa sistem ini diaplikasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman *web* dengan pemetaan melalui *Google Maps* yang akan menampilkan sebuah pemetaan dalam peta digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi sistem informasi geografis lokasi penyandang cacat dapat memberikan informasi yang mudah untuk masyarakat dalam mengakses dan menemukan informasi penyandang cacat dan penyandang yang memiliki keterampilan. Sehingga sistem ini dapat juga membantu pihak instansi dalam pengolahan data dan memudahkan pihak yang membutuhkan (masyarakat) dalam pencarian informasi lokasi penyandang cacat dan penyandang yang memiliki keterampilan melalui *map* tersebut. Pada sistem ini terdapat sebuah fitur berupa grafik dan chart yang dapat menampilkan persentasi penyandang cacat secara keseluruhan berdasarkan Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo.

Kekurangan dari sistem informasi geografis lokasi penyandang cacat yaitu pada pemetaan lokasi penyandang cacat belum dinamis karena sistem tidak menyediakan *form* untuk penambahan lokasi pemetaan penyandang cacat. Solusinya adalah pada sistem informasi geografis lokasi penyandang cacat ditambahkan data master untuk penyimpanan peta pada databasenya.

## 5.2 Saran

1. Agar sistem ini dapat di perluas lagi dengan pemetaan berdasarkan desa penyandang tersebut.
2. Agar sistem ini dapat dikembangkan lagi dengan yang lebih baik lagi seperti dengan versi android.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan membahas PMKS (Pengatasan Masalah Kesejahteraan Sosial) secara keseluruhan dan bukan hanya penyandang cacat itu sendiri.
4. Pada sistem ini untuk pemetaan lokasi penyandang cacat belum dinamis karena sistem tidak menyediakan *form* untuk penambahan lokasi pemetaan penyandang cacat. Sehingga perlu ditambahkan data master untuk penyimpanan peta pada databasenya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charter, D. 2003-2007. Pembuatan WebGis (*Geography Information System*) Kantor Penanaman Modal Kabupaten Wonogiri. <http://ijns.org/journal/index.php/seruni/article/view/712/701> (diakses pada tanggal 29 November 2016)
- Dinas Sosial Propinsi DIY. 2005. Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS).
- Dinas Sosial Provinsi Gorontalo. 2016. Data Penyandang Cacat. Gorontalo.
- Ichtiara, C. (2008). *Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Geografis*. Fakultas Teknik Universitas Indonesia.
- Iswari, S.M. 2007. Aktebilitas Penyandang Cacat. *Jurnal Masyarakat Kebudayaan dan Politik*. Volume 20, Nomor 1:53-66.
- Muslim, dan Sismoro, H. 2014. Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Data PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) Pada Ikatan Pekerja Sosial Masyarakat Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Diterbitkan*. Yogyakarta: STIMIK Amikom.
- Pressman, 2012. *Metode Waterfall : Definisi, Tahapan, Kelebihan dan Kekurangan*. <http://www.pengetahuandanteknologi.com/2016/09/metode-waterfall-definisi-tahapan.html> (diakses pada tanggal 29 November 2016)
- Reefani, K.N. 2013. *Panduan anak berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Imperemium.
- Suprianto, A. 2016. *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Web Pemetaan Lokasi Panti Sosial*. *Jurnal Diterbitkan*. Pangkalpinang: STMIK Atma Luhur Pangkalpinang.